

DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, R. (1986). *Elements of Semiology*. Hill and Wang a Division of Farrar, Straus and Giroux.
- Hadimulyono. (1977). *Laporan Tentang Pemugaran Kepurbakalaan Makam Kuno Raja-Raja Lamuru di Daerah Kabupaten Bone*.
- Hikmah. (2019). *Pemaknaan Ragam Hias Relief Figur Manusia Dan Fauna Berdasarkan Status Sosial Pada Kompleks Makam Binamu, Jeneponto (Kajian Semiotik C.S Pierce)*. Universitas Hasanuddin.
- Husni, A., & Saidin, M. Bin. (2017). *Batu Aceh: Suatu Kajian Arkeologi Di Ujong Pancu, Aceh Besar*.
- Ichsan, Asrinaldi, Zaki, A., & Kafri, S. A. (2023). Bentuk Dan Makna Makam Nahrisyah Sultanah X Kerajaan Samudera Pasai. *Jurnal Desain Komunikasi Kreatif*, 128 -140.
- Junaidi, T., & Riyani, M. (2017). Ragam Hias Aceh: Corak Identitas Dan Pemaknaannya Dalam Masyarakat Nelayan dan Peladang. *Jurnal Seneubok Lada*, 4(1), 90–109.
- Maulin, S., Zuriana, C., & Lindawati. (2019). Makna Motif Ragam Hias Pada Rumah Tradisional Aceh Di Museum Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Drama, Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala* , 78 -96.
- Muarif Ambary, H. (1998). *Menemukan Peradaban Jejak Arkeologis dan Historis Islam Indonesia* (J. Burhanuddin (ed.); 1 ed.). PT Logos Wacana Ilmu.

- Mulyadi, Y., & Nur, M. (2017). Ragam Hias pada Makam Turikale di Maros Sulawesi Selatan: Kajian Arkeologi Seni. *Kalpataru*, 26(1), 27–36. <https://doi.org/10.24832/kpt.v26i1.222>
- Nizam, A., Nugraha, W., & Gustami. (2018). Eksistensi Ragam Hias Sultur Gelung Teratai. *Journal of Urban Society's Arts*, 47 -48.
- Oetomo, R. W. (2016). Metamorfose Nisan Aceh, Dari Masa Ke Masa. *Berkala Arkeologi SANGKHAKALA*, 19(2), 130–148. <https://doi.org/10.24832/sba.v19i2.32>
- Paramadhayaksa, I. N. (2016). Filosofi Dan Penerapan Konsepsi Bunga Padma Dalam Perwujudan Arsitektur Tradisional Bali. *Langkau Betang*, 28 -42.
- Perret, D. (2007). Some Reflections on Ancient Islamic Tombstone Known as Batu Aceh in the Malay World. *Indonesia and the Malay World*, 35(103), 313–340.
- Plantikano, H., Syahrin, & Salniwati. (2019). Bentuk Dan Ragam Hias Pada Nisan Makan-Makam Di Situs Benteng Lipu Kabupaten Buton Utara. *Sangia: Jurnal Penelitian Arkeologi*, 3(2), 13–25.
- Sirojudin, A. R. (2014). Peta Perkembangan Kaligrafi Islam Di Indonesia. *Al-Turas*, 220 -228.
- Suprayitno. (2011). Evidence of the Beginning of Islam in Sumatera : Study on the Acehnese Tombstone. *TAWARIKH: International Journal for Historical Studies*, 2(2), 125–146.
- Tamara, P., Simatupang, L. L., Gustami, & Senen, I. W. (2021). Kajian Sifat Relasi Antara Manusia Dengan Alam Dilihat Dari Bentuk Dan Fungsi Gerabah Pejaten Bali. *Jurnal KAJIAN SENI*, 1 -14.
- Wahyuni, V. S. (2017). *Analisis Semiotika Ornamen Makam Putroe Nahrisyah di desa Kuta*

Krueng Kecamatan Samudera Geudong Kabupaten Aceh Utara. Universitas Sumatera Utara.

Wibowo, A. B. (2004). *Budaya Masyarakat Aceh (Culture of Acehnese)*. Badan Perpustakaan Nanggroe Aceh Darussalam.

Wibowo, I. S. W. (2009). *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*.

Yatim, O. M. (1988). *Batu Aceh: Early islamic gravestones in peninsular Malaysia*. Museum Association of Malaysia.

Yuzaili, N. (2018). Hiasan Dan Kaligrafi Makam Shadrul Akabir 'Abdullah di Kabupaten Aceh Utara. *Melayu Arts and Performance*, 1(2), 230–245.

<https://www.neliti.com/publications/408351/hiasan-dan-kaligrafi-makam-shadrul-akabir-abdullah-di-kabupaten-aceh-utara>

Zubair, M. (2011). Makna dan Fungsi Inskripsi Pada Makam Lajangiru di Bontoala Makassar (Study Arkeo-epigrafi). *jurnal "Al-Qalam,"* 17(1), 59–70.